

**BAB I**  
**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**



**PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK LISTRIK**  
**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**  
**POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS**  
**BENGKALIS-RIAU**  
**2021**

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Berawal dari abad ke-19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak dibidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang diawal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi buruh/pegawai listrik dan gas yang bersama-sama dengan pimpinan KMI pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas dibawah departemen pekerjaan umum dan tenaga kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak dibidang Listrik, Gas dan Kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (Dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan peraturan pemerintah No 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai perusahaan umum listrik negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenaga Listrikkan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN

beralih dari perusahaan umum menjadi perusahaan perseroan (persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

PT. PLN (Persero) Rayon Selatpanjang di dirikan pada tanggal 10 Oktober 1980. Didaerah Selatpanjang sendiri terdapat 3 kantor PLN, yaitu bagian distribusi atau bagian jaringan, bagian mesin atau PLTD (pembangkit listrik tenaga disel) dan bagian Administrasi yang berlokasi di jalan Yos Sudarso Selatpanjang.

PT. PLN (Persero) Rayon Selatpanjang saat ini bekerja sama dengan perusahaan PT. KBT, bentuk kerja sama dari PT. PLN (Persero) Rayon Selatpanjang dengan PT. KBT adalah sewa mesin, artinya PT. PLN (Persero) Rayon Selatpanjang menyewa mesin pembangkit yang disediakan dari PT. KBT. Lokasi mesin sewa PT. KBT berada di jalan Gogok Selatpanjang.

## **1.2 Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi PT. PLN (Persero) Rayon Selatpanjang adalah sebagai berikut :

### **2.1.1 Visi**

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan tepercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

### **2.1.2 Misi**

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

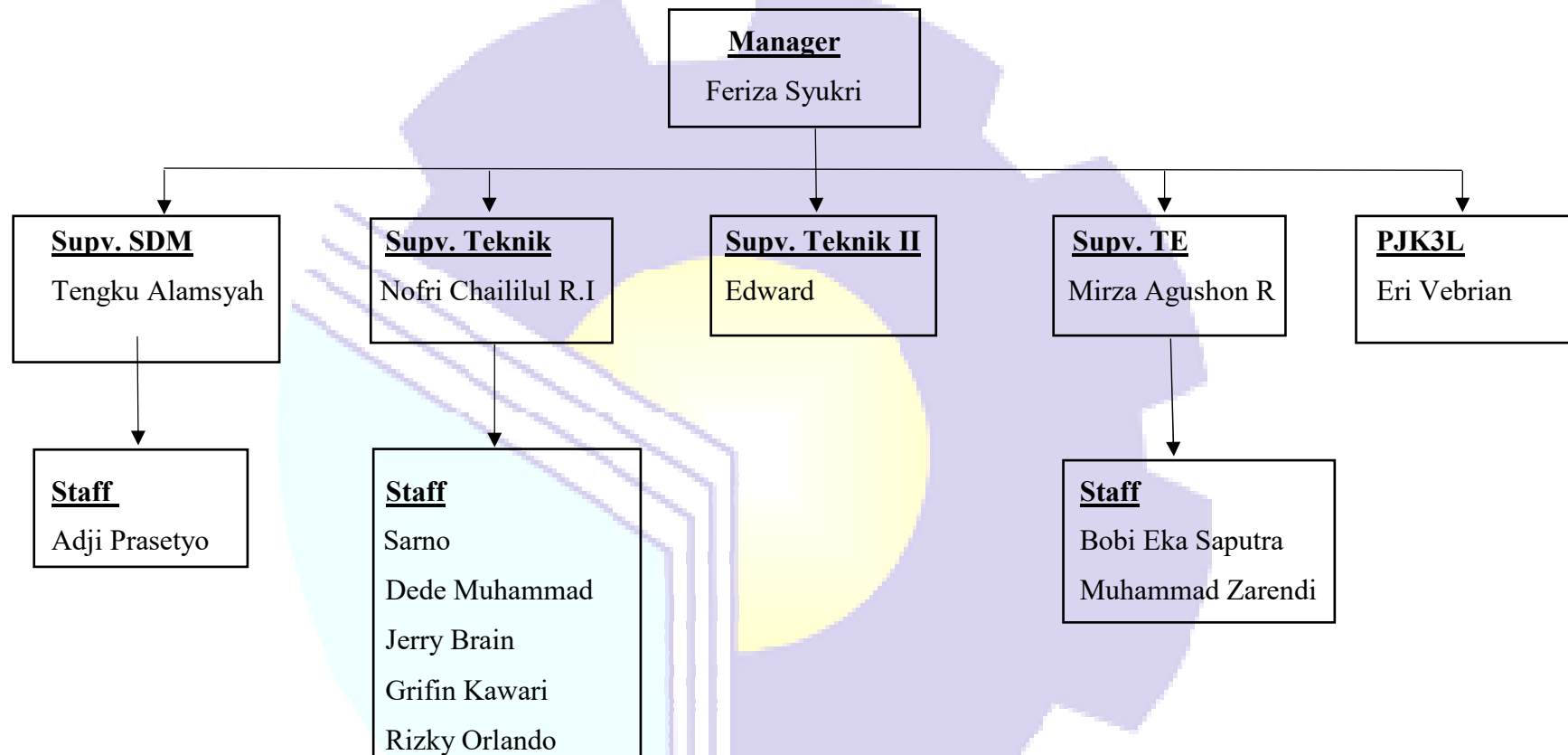
### 1.3 Struktur Organisasi

Untuk menjalankan kerja sama yang baik diperlukan suatu tempat yang dinamakan dengan organisasi. Organisasi adalah suatu tempat sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai tujuan tertentu. Berbagai organisasi memiliki tujuan yang berbeda-beda tergantung pada jenis organisasinya. Salah satunya adalah organisasi perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh *profit* atau keuntungan.

Sekalipun tidak semua perusahaan bertujuan untuk mencari keuntungan, namun *profit* adalah salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dimanapun. Jika tujuan dari perusahaan adalah *profit*, maka perusahaan atau organisasi bisnis adalah sekumpulan orang atau kelompok yang memiliki tujuan untuk meraih *profit* dalam kegiatan bisnisnya. Sehingga mereka berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerja sama didalam organisasi tersebut.

Biasanya dalam pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain organisasi (*Organizational design*). Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan Struktur Organisasi (*Structure Organizational*).

Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan. Adapun struktur organisasi PT. PLN (Persero) Rayon Selatpanjang adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.1. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) ULP Selatpanjang**

*Sumber: PT. PLN (Persero) ULP Selat Panjang*

## 1.4 Tugas Dan Wewenang

PT. PLN (Persero) Rayon Selatpanjang mempunyai Beberapa bagian pekerjaan, Adapun uraiannya sebagai berikut:

### 1. Manejer

Adapun tugas pokok dan wewengannya ialah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan program kerja dan anggaran sebagai pedoman kerja untuk mencapai kinerja unit.
- b. Mengkoordinir pelaksanaan pedoman keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan K3 untuk keselamatan dan keamanan pegawai dalam bekerja.
- c. Mengoptimalkan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk mempertahankan keandalan pasokan energi tenaga listrik.
- d. Mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tata usaha langganan (TUL).
- e. Mengkoordinir proses pengelolaan keuangan dan pendapatan.
- f. Melakukan evaluasi teknis kegiatan sistem operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi.
- g. Melakukan evaluasi teknis kegiatan sistem operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi.
- h. Melakukan pengendalian komunikasi dan hubungan kerja internal dan eksternal dengan stakeholder perusahaan.
- i. Membuat keputsan teknis.
- j. Menandatangani Surat Keluar, SPJBTL, SPK, Surat perjanjian kontrak sesuai kewenangannya.

### 2. Supervisor Teknik

Adapun tugas pokok dan wewengannya ialah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keandalan sistem operasi jaringan distribusi.
- b. Memelihara jaringan distribusi.
- c. Mengendalikan pelayanan gangguan dan mengkoordinir petugas pelayanan teknik.
- d. Memantau dan mengevaluasi susut distribusi upaya penurunannya.
- e. Mengelola aset jaringan konstruksi distribusi.
- f. Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan penyambungan dan pemutusan.

g. Memastikan penyusutan RAB dan SPK pekerjaan distribusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

h. Melaporkan pencapaian kinerja perusahaan Area dan Rayon

### 3. Supervisor Transaksi Energi

Adapun tugas pokok dan wewengannya ialah sebagai berikut :

a. Melaksanakan pembinaan penerapan sistem pembangkitan, antara lain :

1) Strategi pengoperasian dan pemeliharaan.

2) Standar operasi dan pemeliharaan serta standar peneraan dan pengujian peralatan.

3) Standar desain dan kriteria konstruksi.

4) Manajemen pengadaan dan perbekalan.

5) Pengendalian evisiensi pembangkit dan gangguan serta usulan perbaikan.

6) Ketentuan data induk pembangkitan.

b. Menyusun rencana kegiatan konstruksi dan administrasi pekerjaan serta membina penerapannya.

c. Menyusun kebijakan dan membina penerapan manajemen lingkungan dan keselamatan ketenagalistrikan.

d. Membuat usulan RKAP yang terkait dengan bidangnya.

e. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

f. Menyusun laporan manajemen dibidangnya.

g. Menetapkan kebijakan manajemen perbekalan.

h. Menandatangani surat perjanjian sesuai dengan bidang tugasnya.

i. Mewakili perusahaan dalam berhubungan dengan pihak eksternal dalam bidang pembangkitan.

### 4. Supervisor Pembangkitan

Adapun tugas pokok dan wewengannya ialah sebagai berikut :

a. Menyusun rencana pengembangan sistem transaksi tenaga listrik untuk mendukung kebutuhan transaksi yang sesuai dengan *demand* (Pertumbuhan Beban).

b. Mengelola sistem dan proses transaksi tenaga listrik *Power Purchase Agreement* (PPA) *Power Sale Agreement* (PSA) dan *Transfer sale Agreement*

- (TSA) bersama para pihak untuk pedoman transaksi secara transparan dan akuntabel sesuai kontrak.
- c. Melakukan supervisi pemeriksaan dan pemeliharaan meter alat ukur peralatan uji kalibrasi dan peralatan khusus pada Transmisi dan Gardu Induk.
  - d. Mengavaluasi aturan-aturan transaksi dalam *Bidding Rules, Market Rules, Grid Code*, dan aturan lainnya untuk mendukung penerapan proses transaksi berdasarkan regulasi dan aturan yang adil, transparan dan akuntabel.
  - e. Membuat laporan transaksi tenaga listrik dan neraca energi serta laporan sesuai bidangnya untuk mendukung laporan kinerja bidang dan *coporate*.
  - f. Mengolah data perusahaan untuk laporan AP2B dan bahan evaluasi/analisa untuk mendukung laporan kinerja unit.
  - g. Verifikasi hasil baca meter transaksi.
5. Supervisor Administrasi
- Adapun tugas pokok dan wewengannya ialah sebagai berikut :
1. Malaksanakan fungsi tata usaha langganan
  2. Mengelola K3 dilingkungan gedung rayon
  3. Mengatur administrasi perkantoran, pemeliharaan gedung/kantor dan fasilitas kerja
  4. Mengelola fungsi keuangan di Rayon
  5. Mengelola fungsi kehumasan

### **1.5 Ruang Lingkup PT. PLN (Persero) Rayon Selatpanjang**

PT. PLN (PERSERO) Selatpanjang adalah sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa pelayanan teknik (yantek) dibidang kelistrikan yang terletak dijalan Yos Sudarso Selatpanjang, Kabupaten Meranti.

Sistem pelayanan yang diterapkan adalah mengatasi gangguan-gangguan di jaringan tengangan menengah (JTM) jaringan tengang rendah (JTR) dan rumah pelanggan.